

BAB 7

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang hubungan usia, paritas dan bekas seksio sesarea di RSUP Dr. M. Djamil Padang tahun 2017-2018 dapat diambil kesimpulan:

- 1) Sebagian besar ibu dengan pendidikan terakhir SLTA/ sederajat, dan bekerja sebagai Ibu Rumah Tangga.
- 2) Lebih dari separuh ibu dengan umur berisiko yaitu >35 tahun pada kelompok kasus sedangkan pada kelompok kontrol sebagian besar ibu dengan umur tidak berisiko, 20-35 tahun.
- 3) Sebagian besar ibu dengan multipara pada kelompok kasus dan lebih dari separuh kelompok kontrol.
- 4) Sebagian besar ibu dengan riwayat seksio sesarea pada kelompok kasus dan pada kelompok kontrol ibu dengan tidak riwayat seksio sesarea.
- 5) Terdapat hubungan antara usia dengan kejadian plasenta previa di RSUP Dr. M. Djamil Padang tahun 2017-2018 dengan nilai OR 4,117.
- 6) Tidak terdapat hubungan antara paritas dengan kejadian plasenta previa di RSUP Dr. M. Djamil Padang tahun 2017-2018 dengan nilai OR 2,388.
- 7) Terdapat hubungan antara bekas seksio sesarea dengan plasenta previa di RSUP Dr. M. Djamil Padang tahun 2017-2018 dengan nilai OR 7,071.

1.2 Saran

- 1) Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan variabel lain yang berhubungan dengan kejadian plasenta previa seperti riwayat merokok, diabetes militus, kehamilan kembar, riwayat abortus dan riwayat kuretase.
- 2) Bagi institusi pendidikan diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan bagi mahasiswa kebidanan khususnya, sehingga lulusan mahasiswa kebidanan nantinya dapat mengarahkan masyarakat khususnya para calon ibu tentang pentingnya menjaga kesehatan selama kehamilan dan dapat menjelaskan usia yang aman untuk hamil dan melahirkan.
- 3) Bagi RSUP Dr. M. Djamil Padang diharapkan agar dapat melakukan kerjasama lintas sektoral dengan Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat maupun Dinas Kesehatan Kota Padang, Puskesmas, Klinik, Rumah Sakit Bersalin, dan Praktik Swasta Bidan untuk dapat memberikan konseling tentang plasenta previa.
- 4) Bagi Masyarakat khususnya, para ibu maupun calon ibu sebaiknya menghindari faktor risiko terjadinya plasenta previa seperti umur yang berisiko (>35 tahun), multipara, memiliki riwayat seksio sesarea dengan melakukan pemeriksaan kehamilan atau ANC ke pelayanan kesehatan sehingga terhindar dari risiko plasenta previa.